

## STRATEGI PENGEMBANGAN RASA CINTA TANAH AIR DALAM ORGANISASI KARANG TARUNA MELATI ROLAS DUSUN PASINAN KECAMATAN WRINGINANOM KABUPATEN GRESIK

Mokhammad Afrizal Zukhri

13040254016 (Prodi S-1 PPKn, FISH UNESA) muhammadafrizalzuhri@gmail.com

Harmanto

0001047104 (PPKn, FISH UNESA) harmanto@unesa.ac.id

### Abstrak

Cinta tanah air merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap generasi muda yang berada dalam suatu negara. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan strategi pengembangan rasa cinta tanah air dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas di Dusun Pasinan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik bagi anggotanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yang dilakukan secara tidak terstruktur. Teknik analisis data dimulai dengan melakukan reduksi data, selanjutnya penyajian data lalu ditarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data yang didapat dari masing-masing informan. Hasil dari temuan menunjukkan bahwa strategi pembina Karang Taruna Melati Rolas ada dua. Pertama, peringatan hari Sumpah Pemuda, bahwa dengan Sumpah Pemuda akan menyadari sebagai generasi penerus bangsa. Kedua melalui kepedulian terhadap lingkungan, yakni menjadikan lingkungan Dusun Pasinan bersih dan hijau sebagai wujud rasa cinta tanah air kepada bangsa dan negara.

**Kata Kunci :** Cinta Tanah Air, Karang Taruna, Para Pemuda

### Abstract

The love of the homeland is a must have attitude that should for every young generation who are in a state. This study aims to describe the strategy of the development the love for the homeland in the organization *Karang Taruna Melati Rolas* of Village *Pasinan* Subdistrict *Wringinanom* Gresik Regency to the members. This research used the qualitative approach with a descriptive method. Determination of informants in this study using a purposive sampling technique. Data collection is done using an in-depth interview techniques done in unstructured. Technique of data analysis starts with do reduction data, data presentation and then subsequently drawn conclusions. The technique of data validity using the technique of triangulation of sources by comparing the data obtained from each informant. The findings of this research show that the strategy of *Karang Taruna Melati Rolas* there are two. First, Memorial Day the oath sworn that the youth, Youth will be realized as the next generation of the nation. The second through concern for the environment, i.e. making the neighbourhoods of the Village *Pasinan* clean and green as a manifestation of a the love love for the homeland to the nation and the State.

**Keyword:** The Love Homeland, *Karang Taruna*, The Youth

### PENDAHULUAN

Suatu bangsa dapat berkembang karena adanya generasi penerus bangsa, maka perlu sebuah wadah untuk mengembangkan generasi muda. Hal tersebut biasanya dilakukan melalui organisasi kepemudaan. Salah satunya yang berada di wilayah masyarakat desa, yaitu Karang Taruna. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 77/HUK/2010 tentang pedoman dasar Karang Taruna pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa setiap Karang Taruna berkedudukan di desa atau komunitas sederhana di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Kementerian Sosial.

Berdasarkan UU No. 40/2009 Pasal 7 Tentang Pelayanan Kepemudaan diarahkan untuk menumbuhkan patriotisme, dinamika, budaya prestasi, semangat profesionalitas, meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sedangkan pada UU No. 40/2009 Pasal 8 Tentang Pelayanan Kepemudaan disebutkan bahwa strategi pelayanan kepemudaan adalah bela negara, kompetisi dan apresiasi pemuda, peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki, pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas, berorganisasi.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda, pendampingan pemuda, perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan, penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya.

Menurut Wenti (2013:391), bahwa Karang Taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederhana, yang bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial.

Tujuan didirikan Karang Taruna yaitu memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di suatu desa atau wilayah. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan pemanfaatan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia.

Setiap Karang Taruna mempunyai tugas pokok secara bersama-sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya. Untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun perkembangan potensi generasi muda di lingkungannya menurut Pedoman Dasar Karang Taruna.

Bersama dengan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta masyarakat lainnya menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial menurut Pasal 5 Permensos 77/2010. Untuk menjalankan tugas pokok di atas, Karang Taruna mempunyai fungsi yaitu berdasarkan Pasal 6 Permensos 77/2010, mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda.

Meningkatkan usaha ekonomi produktif, menumbuhkan, memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi

muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Menumbuhkan, memperkuat, memelihara kearifan lokal dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sementara berdasarkan Pasal 17 Permendagri 5/2007, ada tambahan fungsi Karang Taruna. Pengembangan kreatifitas remaja, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja dan penanggulangan masalah-masalah sosial, baik secara preventif maupun rehabilitatif dalam rangka pencegahan kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja.

Karang Taruna merupakan Lembaga Kemasyarakatan. Berdasarkan Pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, Karang Taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan kesejahteraan sosial.

Peraturan Pemerintah Nomor 0059 Tahun 2013 tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda pasal 1 menyatakan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun pada setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang memelopornya.

Menurut Moerdiyanto (2011:2), perlunya wawasan kebangsaan dan sikap tanah air pada generasi muda. Pemuda Indonesia dewasa ini telah banyak kehilangan jati dirinya, terutama dalam hal wawasan kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan adanya *re-thinking* (pemikiran kembali) dan *re-inventing* (penemuan kembali) dalam *nation character building* (pembangunan karakter bangsa) bagi pemuda yang berwawasan kebangsaan dan patriotisme untuk menemukan kembali jati diri bangsa.

Bentuk penghargaan dan pelestarian nilai semangat perjuangan para pahlawan dapat diwujudkan dengan sikap cinta terhadap tanah air dan bangsa Indonesia. Seluruh warga negara Indonesia berhak dan wajib mencintai tanah air Indonesia. Cinta tanah air adalah perasaan bangga menjadi warga negara Indonesia dengan khasanah budaya yang ada dan menerima segala konsekuensinya.

Menjadi warga negara yang baik, patuh pada peraturan berupa norma maupun hukum serta ikut dalam usaha pembelaan terhadap negaranya. Sedangkan menurut pendapat Mahbubi (2012:48), Cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial kultur, ekonomi dan politik bangsanya.

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan, salah satunya tujuan organisasi Karang Taruna Melati Rolas ialah untuk pengembangan rasa cinta tanah air, namun tidak semua organisasi memiliki tujuan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air. Salah satu organisasi yang memiliki upaya dalam mengembangkan rasa cinta tanah air ialah oraginasasi Karang Taruna Melati Rolas yang berada di Dusun Pasinan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. Karang Karuna Melati Rolas memiliki visi misi yang sejalan dengan upaya pengembangan rasa cinta tanah air di setiap kegiatan yang dilaksanakannya.

Berdasarkan hasil observasi awal data yang diperoleh dari Nur Cholik selaku Pembina Karang Taruna Dusun Pasinan, menjelaskan, setiap anggota maupun warga Dusun Pasinan harus mengumpulkan sampah minimal 5 botol plastik dalam satu minggu dan hasil dari tiap anggota maupun warga akan dikembalikan berupa fasilitas umum, seperti penerangan lampu jalan Dusun Pasinan, memberikan tempat sampah tiap rumah warga di Dusun Pasinan. Kegiatan ini sebagai bentuk strategi yang dilakukan oleh Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Rasa cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda dapat memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia. Wujud dan cinta tanah air dapat dilakukan melalui berbagai cara, tempat dan sarana yang ada. Sehingga penanaman rasa cinta tanah air perlu dilakukan agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa tidak kehilangan identitas bangsa Indonesia yang selama ini telah menjadi ciri khas dan kepribadian bangsa.

Pengembangan rasa cinta tanah air dapat dilakukan melalui berbagai cara dan lembaga, salah satunya dapat dilakukan di organisasi Karang Taruna. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Erwinda dan Arif (2015) mengatakan bahwa sikap nasionalisme telah diimplementasikan di lingkungan pemuda melalui kegiatan Karang Taruna, sehingga Karang Taruna memiliki kebanggaan dengan budaya bangsa.

Wujud cinta tanah air yang diimplementasikan yakni dengan kesediaannya memakai atau menggunakan produk dalam negeri, seperti menggunakan batik, dll. Anggota karang taruna bersedia mendahulukan kepentingan negara dan bangsa di atas kepentingan pribadi dengan cara berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa, ikut berpartisipasi dalam kerja bakti di lingkungan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ria (2013) mengatakan bahwa melalui pembinaan secara sistematis dan melalui keteladanan di kehidupan sehari-hari sikap cinta tana air bisa ditanamkan kepada masyarakat. Dalam

implementasi muatan lokal bahasa Rejang Kecamatan Kerkap Bengkulu Utara sikap cinta tanah air dapat ditanamkan pada siswa kelas IV SDN 04. Dengan adanya pembelajaran muatan lokal bahasa Rejang di sekolah dapat lebih mengenalkan bahasa Rejang kepada siswa baik dari etnis asli maupun etnis pendatang dan diharapkan siswa lebih sering menggunakan bahasa Rejang dalam keseharian.

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi dapat diartikan suatu rencana pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat Yamin (2013:1), strategi ialah rencana atau tindakan yang penting dan berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam sebuah aktivitas. Selain itu strategi diartikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang.

Menurut Sanjaya (2006:126), strategi mempunyai dua fungsi yaitu fungsi sosial dan fungsi individual sebagai berikut, fungsi sosial adalah untuk membantu setiap individu menjadi anggota masyarakat yang lebih efektif dan memberikan pengalaman kolektif masa lampau, sedangkan fungsi individual adalah untuk memungkinkan seseorang menempuh hidup yang lebih memuaskan dan lebih produktif.

Berdasarkan definisi dan fungsi strategi, maka strategi dibuat oleh pengambil keputusan untuk menentukan langkah yang tepat dalam dalam suatu program atau kebijakan di masa mendatang. Strategi yang dibuat harus diimplementasikan sehingga tolak ukur strategi akan dapat diukur dari implementasinya. Strategi merupakan salah satu yang dibutuhkan oleh setiap organisasi pemerintah untuk melakukan tindakan secara terencana dan terarah dalam mencapai tujuan kebijakan. Penelitian ini akan membahas bagaimana strategi Karang Taruna Melati Rolas dalam mengembangkan rasa cinta tanah air melalui kegiatan yang sudah di rencanakan.

Seiring dengan pergeseran makna yang terjadi dari masa ke masa, pada pengertian cinta tanah air dengan nasionalisme dan patriotisme memiliki kesamaan. Padahal ditinjau kembali mengenai makna dari ketiga bentuk kata tersebut berbeda. Cinta tanah air di Indonesia mempunyai arti yang berbeda dengan nasionalisme ataupun patriotisme. Cinta tanah air memiliki arti yang umum, sedangkan nasionalisme dan patriotisme mempunyai makna yang khusus atas dasar hasil yang diperbuat.

Menurut Samani dan Haryanto (2011:127), cinta tanah air adalah cinta dan penuh pengabdian kepada negaranya dan peduli terhadap pertahanannya, rela berkorban demi keutuhan negara. Sedangkan Azzel



(2011:75) berpendapat bahwa salah satu tanda bahwa seseorang telah mempunyai sikap cinta terhadap tanah air adalah bisa menghargai karya seni dan budaya nasional yang ada di Indonesia.

Cinta tanah air merupakan perasaan seseorang untuk mencintai tanah airnya sebagai tempat ia bernaung. Nasionalisme berarti sebuah paham di mana kedudukan bangsa diletakkan di atas segala-galanya, hal tersebut dilakukan semata-mata sebagai bentuk perwujudan rasa cintanya terhadap tanah airnya. Sedangkan patriotisme merupakan bentuk pembelaan seseorang terhadap negaranya yang mengandung nilai pengorbanan dan kecintaan terhadap tanah airnya.

Abdulkarim (dalam Winataputra 2008:42) menuturkan bahwa kehidupan masyarakat yang majemuk dengan keanekaragaman suku, bahasa, budaya, sosial, agama dan adatistiadat dapat memperkaya warna kehidupan bangsa Indonesia yang dilandasi oleh rasa cinta tanah air. Selain itu dijelaskan di dalam nilai persatuan Indonesia yaitu mampu menempatkan persatuan, kesatuan serta kepentingan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama.

Ketika rasa cinta tanah air telah tumbuh pada diri seseorang. Maka akan timbul suatu perasaan bangga, memiliki, menghargai, menghormati, mengabdikan, memelihara, membela serta melindungi tanah airnya dari berbagai ancaman dan gangguan.

Pengamalan tingkah laku cinta tanah air menurut Abdulkarim (dalam Winataputra 2008:43) menyatakan ada empat pengamalan dan tingkah laku cinta tanah air sebagai berikut. Pertama, di lingkungan keluarga merupakan bentuk lingkungan terkecil dalam struktur kehidupan masyarakat dan negara yang memiliki peranan sangat penting dalam mewujudkan rasa cinta tanah air. Kedua, di lingkungan sekolah merupakan lembaga yang terorganisir dengan baik.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan cinta tanah air di sekolah akan lebih mudah dilakukan jika dibandingkan dengan lingkungan masyarakat. Ketiga, di lingkungan Masyarakat perwujudan cinta tanah air di masyarakat dapat dilakukan melalui organisasi kemasyarakatan. Keempat, di lingkungan pekerjaan untuk mewujudkan cinta tanah air di lingkungan pekerjaan, disesuaikan dengan situasi dan kondisi tempat bekerja masing-masing.

Cara menanamkan tingkah laku cinta tanah air menurut Abdulkarim (dalam Winataputra 2008:44) menyatakan ada dua cara menanamkan tingkah laku cinta tanah air. Pertama, melalui keteladanan suatu sistem yang cocok dan tepat dilakukan dalam upaya menanamkan sikap cinta tanah air, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun pekerjaan. Kedua, melalui pembinaan sebagai upaya pendidikan yang dilakukan

secara sistematis, terarah dan berkesinambungan melalui kegiatan yang dapat mendorong peserta didik.

Jadi untuk menanamkan tingkah laku cinta tanah air dapat melalui pengarahan dan pembinaan pada anggota Karang Taruna. Melalui keteladanan yang dilakukan pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karang Taruna diharapkan dapat meneladani sikap yang dicerminkan dari lingkungan yang ada di sekitarnya yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan rasa cinta tanah air pada anggota Karang Taruna.

Banyak pendapat ahli yang mengemukakan indikator cinta tanah air. Salah satunya menurut Mustari (2014: 160), yang menjadi indikasi bahwa ciri-ciri menjadi nasionalis diantaranya adalah menghargai jasa para tokoh pahlawan, bersedia menggunakan produk dalam negeri, menghargai keindahan alam dan budaya Indonesia, hafal lagu-lagu kebangsaan dan memilih berwisata dalam negeri.

Menurut Mustari (2014: 161), untuk mengukuhkan dan mempertebal rasa nasionalisme, sudah seharusnya saling menasehati sesama apabila ada kesalahan dan kekhilafan. Karena nasionalisme yang berlebihan akan menimbulkan fanatisme nasionalistik yang disebut *chauvinisme*. Tetapkan dalam diri bahwa nasionalisme yang memiliki adalah nasionalisme yang ada dijalur kebenaran dan keadilan.

Menurut Pasal 38 ayat (2) huruf d, Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Dengan perkembangan Karang Taruna yang semakin berperan di dalam masyarakat dan untuk lebih meningkatkan efektivitas kegiatannya, perlu dilakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Karang Taruna adalah organisasi non pemerintah dalam arti organisasi kemasyarakatan yang memiliki misi untuk dapat membina dan mengembangkan potensi pemuda sehingga dapat tercipta pemuda yang memiliki potensi, kepribadian yang baik serta tanggap dalam berbagai masalah-masalah sosial yang tumbuh dalam masyarakat dimana mereka berada. Sedangkan Fungsi Karang Taruna digolongkan dalam berbagai bidang. Bidang seni dan keolahragaan, bidang keagamaan, bidang pendidikan, latihan pengembangan dan bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna dibentuk dengan tujuan untuk mewujudkan pertumbuhan, perkembangan, kesadaran, tanggung jawab sosial, kesejahteraan dan pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda. Membentuk jiwa dan semangat kejuangan generasi muda dan menumbuhkan potensi, kemampuan dan motivasi serta terjalannya kerjasama antar generasi pemuda (Agus dan Fifin, 2003:16).

## METODE

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana strategi pembina agar anggota Karang Taruna Melati Rolas mengembangkan rasa cinta tanah air. Melalui observasi serta wawancara mendalam dilakukan pengamatan terkait strategi pembina kepada anggota untuk mengembangkan rasa cinta tanah air.

Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dalam hal ini informan terdiri dari pembina, ketua dan mantan ketua Karang Taruna Dusun Pasinan. Informan penelitian ini terdiri dari pembina, ketua dan mantan ketua Karang Taruna Dusun Pasinan. Pemilihan ketiga informan tersebut dikarenakan ketiganya mengetahui dan sebagai pelaksana pengembangan rasa cinta tanah air Karang Taruna Melati Rolas.

Selain itu data dari pembina diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Sementara itu, ketua dan mantan ketua Karang Taruna Melati Rolas menjadi informan dikarenakan sebagai data penguat dari informan pertama. Dalam penelitian terdapat empat informan yang terdiri pembina, ketua, mantan ketua, dan anggota Karang Taruna.

Lokasi penelitian ini di Dusun Pasinan, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik. Lokasi ini berada di Dusun Pasinan, Kelurahan Pasinan Lemah Putih, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini berkaitan dengan variabel penelitian ini. Karena Karang Taruna Dusun Pasinan mempunyai visi & misi yang berbeda dengan Karang Taruna di Wilayah Kabupaten Gresik yaitu, cinta tanah air. Waktu penelitian ini dimulai dari konsultasi judul pada bulan Oktober 2016 sampai proses pembuatan laporan penelitian dan revisi pada bulan November 2017.

Penelitian yang berjudul Strategi Pengembangan Rasa Cinta Tanah Air dalam Organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik ini difokuskan pada bagaimana strategi yang dilakukan pembina agar anggota Karang Taruna Melati Rolas mengembangkan rasa cinta tanah air.

Sumber data primer penelitian ini didapatkan dari pembina Karang Taruna Melati Rolas karena dalam penelitian akan mengeksplorasi strategi pembina dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada anggota. Data yang didapatkan dari pembina tersebut juga akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data primer menjadi data utama dalam menjawab penelitian ini.

Data ini dapat berupa dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Karang Taruna Melati Rolas yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air. Selain itu, data

sekunder juga didapatkan dari ketua Karang Taruna dan anggota Karang Taruna untuk memastikan apa saja yang menjadi strategi dari pembina dalam mengembangkan rasa cinta tanah air.

Wawancara mendalam akan mengeksplorasi secara mendalam strategi pengembangan rasa cinta tanah air dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara tidak terstruktur karena peneliti berusaha mengikuti arah jawaban dari informan namun tetap memperhatikan kesesuaian pertanyaan dengan data yang dibutuhkan. Dokumentasi tersebut berupa foto dan arsip kegiatan yang sudah terencana sebagai pengembangan rasa cinta tanah air dalam organisasi Karang Taruna.

Sumber data yang telah terkumpul akan diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik mengecek keabsahan data dari berbagai sumber, dengan berbagai sara dan waktu. Dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber yang merupakan cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber beragam terkait satu sama lain. Yaitu pembina, ketua dan mantan ketua Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Karang Taruna Melati Rolas terdapat dua strategi pembina dalam pengembangan rasa cinta tanah air. Strategi tersebut adalah memperingati hari nasional dan menanamkan kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga Karang Taruna Melati Rolas mampu mengembangkan rasa cinta tanah air.

Cinta tanah air merupakan salah satu hal utama dalam membentuk sebuah karakter warga negara. Rasa memiliki, menjaga, melestarikan, ingin memajukan bangsa akan tumbuh dari sikap cinta tersebut. Dengan sikap cinta tanah air itu pula keadaan negara akan menjadi lebih baik. Sebagai warga negara wajib untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air terhadap bangsa dan negara, karena di tanah air itulah tempat ia berpijak baik secara kultural maupun historis.

Sebagai generasi penerus bangsa pemuda sekarang perlu mengenal sejarah bangsa Indonesia dan berharap kepada generasi muda untuk mencintai tanah airnya. Meskipun sedikit yang mereka lakukan untuk negara tetap bermanfaat untuk kepentingan negara, seperti menumbuhkan jiwa peduli kepada sesama yang bertempat tinggal di tempat yang sama, membantu warga negara yang kekurangan dalam segi ekonomi maupun batin. Bukan dengan perang antar suku, ras, agama atau antar

golongan untuk mempertahankan bangsa Indonesia tetapi melalui peringatan sejarah bangsa Indonesia supaya generasi bangsa ini mencintai tanah airnya tidak berlebihan. Zaman sekarang mencintai tanah air tidak harus menjadi Polisi, Militer, Guru atau yang lainnya.

Pemuda Karang Taruna merupakan kumpulan orang intelektual yang dipersiapkan untuk menjadi warga negara yang baik. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari Karang Taruna di Dusun Pasinan mampu menjadi warga negara yang baik. Dalam hal kegiatan berorganisasi di Karang Taruna Melati Rolas mampu berpartisipasi dengan baik di Dusun Pasinan maupun Desa Pasinan-Lemahputih, seperti memperingati hari nasional dan kegiatan kebersihan dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Karang Taruna Melati Rolas mengembangkan cinta tanah air melalui program-program yang telah dibuat dengan musyawarah bersama yaitu peringatan hari nasional Sumpah Pemuda dan menanamkan kebersihan dan kepedulian lingkungan. Pembina Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan menekankan agar anggota dan semua yang terlibat dalam organisasi Karang Taruna. Sedangkan visi Karang Taruna Melati Rolas yaitu Menjadikan generasi muda yang cinta negeri, menjadikan generasi muda Dusun Pasinan peduli terhadap sesama warga negara Indonesia, peduli terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Sedangkan misi Karang Taruna Melati Rolas ialah Cinta negeri, santun, ulet dan syukur.

Cinta tanah air merupakan salah satu hal utama dalam membentuk sebuah karakter warga negara, kemudian rasa memiliki, rasa menjaga, rasa melestarikan, rasa ingin memajukan akan tumbuh dengan bermula dari sikap cinta tersebut. Dengan sikap cinta itu pula keadaan negara akan menjadi lebih baik. Sebagai seorang warga negara wajib untuk menumbuhkan sikap cinta terhadap tanah air tersebut, karena di tanah air Indonesia seseorang hidup secara kultural. Oleh karena itu, patutlah sebagai warga negara untuk mengabdikan diri kepada negara kita sendiri bermula dari menanamkan sikap cinta tanah air.

Hasil wawancara yang dilakukan pada 17 Januari 2017 kepada Karang Taruna Melati Rolas yang menurut bapak Nur Cholik pemuda yang berada dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas yang pada tahun 2012 mengalami kefacuman dalam menjalankan visi & misi, seperti yang dipaparkan bapak Nur Cholik:

“...Kefacuman yang berjalan cukup lama ini bukan berarti tidak ada kegiatan, hanya saja gereget untuk mengembalikan semangat dan kesadaran berorganisasi ini sudah lemah, sehingga organisasi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Kemudian minimnya dukungan dari senior dan tokoh masyarakat membuat kegiatan organisasi menjadi kendor...”

Untuk menumbuhkan rasa cinta tanah melalui beberapa proses termasuk salah satunya perekrutan anggota yang memiliki keinginan untuk cinta terhadap tanah air. Seperti yang disampaikan oleh Nur Cholik selaku pembina Karang Taruna Melati Rolas:

“...melalui perekrutan anggota baru mereka wajib menghafal teks proklamasi, pancasila itu harus hafal, implementasi kepada masyarakat kita memperingati hari-hari besar nasional seperti sumpah pemuda, 17 agustus dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti memberi santunan kepada fakir miskin, pengobatan-pengobatan gratis ataupun yang lain sehingga mereka itu bisa menyadari manfaat kepada masyarakat termasuk cinta tanah air seperti bela negara, kita tidak bisa cuek dengan kondisi masyarakat kita, kondisi masyarakat kita yang masih banyak kekurangan tetap kita bantu dalam hal itu sehingga muncul cinta tanah airnya, kita tidak lelah kalo ibaratnya ada warganegara atau bangsa kita tertinggal dalam hal ekonomi...” (wawancara Selasa 16 Mei 2017)

Hal yang berbeda disampaikan oleh mantan ketua Karang Taruna Melati Rolas sebagai berikut:

“...yang pertama disiplin ditanamkan melalui kegiatan, jika ada individu yang tidak patuh pada aturan dalam Karang Taruna Melati Rolas akan ditegur dengan lisan agar kesalahannya tidak terulang kembali. Integritas ditanamkan melalui seorang pemimpin suatu bentuk kejujuran mulai dari dana pengeluaran maupun pendapatan yang diperoleh oleh Karang Taruna Melati Rolas, karena anggota akan melihat ketegasan dan keteladanan dalam menjalankan program Karang Taruna Melati Rolas. Loyalitas dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas menciptakan dan menjaga nama baik Karang Taruna Melati Rolas di lingkungan Desa Pasinan Lemahputih mas, seperti mempunyai komitmen untuk selalu rela berkorban demi warga negara yang membutuhkan dalam jangkauan Karang Taruna Melati Rolas berada...” (wawancara Badiq Senin 19 Juni 2017)

Dari proses perekrutan tersebut dapat dipahami bahwa Karang Taruna Melati Rolas memiliki tujuan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air seperti adanya penghafalan teks Pancasila dan teks Proklamasi. Oleh karena itu kedua hal tersebut memiliki keterkaitan dengan rasa cinta tanah air. Hal ini juga menjadi salah satu indikator Karang Taruna Melati Rolas memiliki perbedaan dengan Karang Taruna yang lain.

#### **Memperingati Hari Nasional**

Kegiatan memperingati hari Sumpah Pemuda merupakan kewajiban bagi Karang Taruna Melati Rolas. Sebagai generasi muda sudah seharusnya bagi Karang Taruna memperingati hari besar nasional Indonesia, bukan hanya kemerdekaan dan Sumpah Pemuda saja melainkan masih



banyak hari besar nasional yang harus diperingati oleh generasi muda. Karena dengan mengenal dan memperingati hari besar nasional Indonesia, maka generasi muda bisa menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Dalam Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan, pembina Nur Cholik mempunyai inisiatif untuk membangun pemuda Dusun Pasinan Melati Rolas melalui organisasi Karang Taruna. Cinta tanah air sebagai slogan Karang Taruna Melati Rolas yang anggotanya mampu memahami cinta tanah air dan dapat dilaksanakan dalam program yang telah ditetapkan oleh Karang Taruna Melati Rolas. Hal tersebut disampaikan oleh informan yang bernama Nur Cholik selaku pembina Karang Taruna. Berikut pemaparan oleh pembina tentang pentingnya pemuda untuk mencintai tanah airnya:

“...sebagai generasi bangsa, strateginya untuk pemuda sekarang itu perlu mengenal negara sendiri kita harapkan mencintai tanah air, kedepan mau membantu dan membela negara, walaupun sekecil apapun mereka bermanfaat untuk negara, membantu fakir miskin, dan melaksanakan peringatan-peringatan hari nasional, sejarah-sejarahanya, sekarang banyak Proklamasi tidak hafal, Pancasila tidak hafal, diarahkan kesitu supaya mereka nanti mengenal bangsanya lewat sejarah-sejarah bangsanya itu, supaya mereka tau bahwa cinta tanah air itu wajib, istilah nabi cinta tanah air itu bagian dari iman. Maka apabila mereka tidak cinta tanah air maka imannya sebagian hilang...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa, 16 Mei 2017)

Selain menyanyikan lagu Indonesia Raya, Karang Taruna Melati Rolas juga melakukan santunan terhadap sesama atau warga fakir miskin dan lansia yang ditinggal oleh keluarganya.

Hasil wawancara menyatakan bahwa strategi awal yang dilakukan oleh bapak Nur Cholik adalah dari sejak perekrutan anggota baru, para anggota wajib menghafal teks Proklamasi, Pancasila supaya anggota mengenal bangsanya sendiri. Pernyataan tersebut diperkuat oleh mantan Ketua Karang Taruna Melati Rolas:

“...dikarenakan untuk mengajak seseorang mencintai tanah airnya harus menggunakan wadah, wadah itu adalah Karang Taruna. Dalam Karang Taruna kan mayoritas adalah kaum remaja dan anak muda, sebab itu visi dan misi Karang Taruna ini bagaimana kita bisa mencintai tanah air. Meskipun kita tidak secara langsung berperan membela seperti, TNI, Polri, dan sebagainya. Kita bisa memulainya dari kita sendiri yakni yakni dalam Karang Taruna...” (wawancara Badiq Senin 19 Juni 2017)

Hasil wawancara informan, Karang Taruna Melati Rolas mempunyai perbedaan dengan Karang Taruna lain yang berada di wilayah Gresik:

“...mungkin perbedaan yang mencolok sangat banyak sekali, Karang Taruna lain mereka memperingati, dalam hal artian memperingati dalam kemerdekaan, kalo disini memperingati keagamaan dan Sumpah Pemuda itu kita peringati, peringatan kegamaan seperti Maulid Nabi, Isro Mijrod, itu juga kita peringati, kemarin kalo mengadakan hiburan dangdut kita tidak, kita juga pernah begitu, tapi tahun 2015 kita mengadakan lomba banjar se-Jawa Timur itu perbedaan mencolok, terutama santunan itu, Karang Taruna lain tidak pernah mengadakan santunan tadi...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Pembina Karang Taruna Dusun Pasinan mempunyai strategi untuk mengembangkan rasa cinta tanah kepada anggota melalui peringatan hari besar nasional yaitu Sumpah Pemuda dan kebersihan dan peduli lingkungan. Pada hari Sumpah Pemuda pembina menekankan kepada anggota Karang Taruna untuk mengenal sejarah bangsa Indonesia.

Melalui penghafalan teks Proklamasi, ikrar Sumpah Pemuda, peduli terhadap sesama umat manusia atau menganggap semua manusia sama derajatnya dengan status sosial yang berbeda. Selain itu Karang Taruna Melati Rolas memiliki hubungan kegiatan yang dilaksanakan dengan rasa cinta tanah air:

“...hubungan dengan cinta tanah air yaitu berkorban, kalo pahlawan dengan nyawa, kalo kita dengan di harta maupun tenaga, pikiran, baik nyawanya untuk kemerdekaan bangsa, lha ini kita ambil dalam artian semangat, semangat perjuangan dulu kita ambil untuk kita terapkan kepada pemuda-pemuda sekarang yaitu dengan semangat berkorban pikiran, pendanaan, tenaga, kita tanamkan disitu, ayo misalnya kegiatan santunan fakir miskin atau yang lain seperti korban bencana supaya mereka itu sadar ow ya kita bantu walaupun semampu mereka, mereka rela berkorban dana, waktu, pikiran, seperti korban kelud mereka sadar membantu sehingga rasa cinta tanah airnya muncul, jadi rela berkorban untuk kegiatan termasuk kedalam rasa cinta tanah air, yang pentingkan itu...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Berbeda dengan pemaparan oleh mantan ketua Karang Taruna Melati Rolas saudara Badiq sebagai berikut:

“...hubungan dengan kegiatan yang saya sebutkan dengan rasa cinta tanah air yaitu dengan disipin kita akan bisa menghargai apapun itu baik dari segi waktu, orang lain. Sedangkan integritas dan loyalitas adalah kunci dimana agar suatu bangsa dan negara tidak mudah dipecah belah...” (wawancara Badiq Senin 19 Juni 2017)

Selaku pembina Karang Taruna Melati Rolas, Nur Cholik memiliki tujuan untuk menjadikan masyarakat Dusun Pasinan mempunyai rasa cinta tanah air. Perbedaan

kepemimpinan dari bapak Nur Cholik dengan saudara Badiq dan saudara Fandi. Hal itu tentunya diawali dengan adanya rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh anggota Karang Taruna itu sendiri. Nur Cholik memiliki pandangan tersendiri tentang sikap atau perilaku yang menunjukkan rasa cinta tanah air, seperti hasil wawancara berikut:

“...ya itu tadi kita memahami sejarah bangsa kita seperti kita paham bagaimana pahlawan mulai perjuangan berjalan kepergerakan baru kemerdekaan. teks Sumpah Pemuda, teks Proklamasi itu mereka harus dipahami disitu, siapa yang menyusun, bagaimana kronologinya sampek tercipta teks proklamasi, sering saya sampaikan di diklat-diklat yang dilaksanakan oleh Karang Taruna itu setiap tahunnya itu, saya sampaikan itu jadi sejarah bangsa itu mereka paham, sehingga rasa cinta tanah air ada. Misalnya kita mencintai seseorang kalo tidak tau sifat karakternya apa kita bisa mencintai seluruhnya kan belum tentu misalnya kita tahu fotonya saja tapi kita tidak tau orangnya asli. Sama saja kita mencintai yang tidak tau yang dicintai. Bagaimana kronologi cinta pada orang lain yaitu dengan memberikan santunan, sumbangan bencana alam, intinya kesitu, sehingga kesadaran mereka terhadap perjuangan bangsa tidak lalai, cinta tanah air akan terwujud pada hati mereka...” (wawancara Bapak Nur Cholik 16 Mei 2017)

Pengembangan rasa cinta tanah air yang dilakukan oleh Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan ialah melalui kegiatan peringatan hari Sumpah Pemuda. Kegiatan ini sebagai upaya agar para pemuda tidak lupa akan perjuangan para pahlawan. Sehingga nantinya para pemuda atau dalam hal ini anggota Karang Taruna dapat mengambil pelajaran berharga atas apa yang telah dilakukan oleh para pejuang terdahulu. Awal berdirinya Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan tidak bisa terlepas dari adanya hari Sumpah Pemuda. Karena pada saat itu Karang Taruna berdirinya berawal dari kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari Sumpah Pemuda:

“...ya untuk peringatan Sumpah Pemuda saya anjurkan setiap tahun walaupun tidak besar, kalo menggunakan ilmu yang besar tetap dalam artian kita masukkan benih-benih cinta tanah air, seperti wajib menyanyikan lagu Indonesia raya, pembacaan teks sumpah pemuda, yang paling penting dalam artian aktualisasinya, kita aktualkan kepada santunan, seperti kita menghormati dan mengenang pahlawan kita lewat situ, mungkin kita harus hafal sepeti teks proklamasi, Sumpah Pemuda, lagu Indonesia Raya, UUD 1945 alenia ketiga itu atas berkat rahmat Allah, kalo kita menyadari kemerdekaan atas berkat rahmat Allah dan keinginan leluhur maka kita tidak akan sombong, pemberian santunan peduli pada

lingkungan kita, bersyukur pada lingkungan sekitar dengan pertolongan Allah, jangan mengharap dan berfikir bahwa apa yang diberikan bangsa dan masyarakat kepada saya, yang harus kita tanamkan adalah apa yang saya berikan kepada bangsa dan masyarakat. Kalo memang mereka apa yang diberikan bangsa kepada saya maka mereka akan menunggu saja dan tidak bergerak, berarti mereka tidak bisa mengeluarkan berarti cinta tanah airnya mati, apa yang saya berikan kepada masyarakat, sehingga akan tumbuh dan akan berani berkorban semampunya...” (wawancara Bapak Nur Cholik 16 Mei 2017)

Hasil dari wawancara dipaparkan dengan alasan mengapa memilih Sumpah Pemuda sebagai kegiatan yang paling berperan dalam mengembangkan rasa cinta tanah air Karang Taruna Melati Rolas:

“...karena sejarahnya perjuangan organisasi pemuda dimulai dari Budi Utomo, ya kalo kita memilih sumpah pemuda itu agar generasi muda yang hidup dijamin ini tidak akan ingkar kepada ikrar Sumpah Pemuda itu tadi mas...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Sampai saat ini kegiatan peringatan hari Sumpah Pemuda selalu dilalukan setiap tahunnya. Peringatan ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan seperti adanya acara drum band, lomba-lomba yang berhubungan dengan kegiatan kebangsaan seperti pidato dengan tema sejarah kebangsaan dan kegiatan *outbond*. Kegiatan Sumpah Pemuda memliki kertekaitan dengan rasa cinta tanah air, karena didalamnya berisi kegiatan yang berhubungan dengan penumbuhan rasa cinta tanah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dengan rasa percaya diri dan antisipasi jika ada anggota yang tidak setuju dengan visi & misi Karang Taruna Melati Rolas bapak Nur Cholik memaparkan seperti:

“...kalo kita memang dalam artian optimis atau tidak itu terserah iktiar kita kalo kita emang kita berusaha, tapi saya tetap berusaha menumbuhkan itu, yang mana ibaratnya kalo memang kita terus berusaha menanamkan rasa cinta tanah air terhadap pemuda-pemuda itu kita tetap optimis kalo kita pesimis kita putus asa. Tetap optimis walaupun hasilnya tidak seberapa. Alhamdulillah disini banyak pemuda yang menyadari tentang hal itu sehingga muncul ibaratnya apa ya kelompok-kelompok apa yang disini itu yang mendirikan satu perkumpulan sodakoh kematian, muncul kelompok tersendiri setiap 1 bulan 10 ribu khusus untuk sodakoh kematian, selain dapat dari desa, untuk menjenguk orang sakit, cinta tanah air masalah lingkungan, misalnya membuat bank sampah, membangun lingkungan lewat penanaman bunga, penanaman istilahnya pohon-pohon, selokan kita perbaiki, maka akan tumbuh dengan sendirinya dengan iktiar dan usaha,



teman-teman akan tumbuh rasa cinta tanah air dengan sendirinya...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Bapak Nur Cholik memberikan motivasi kepada Karang Taruna Melati Rolas agar anggota tetap semangat untuk mencapai visi & misi, saudara Badiq dan saudara Fandi juga mempunyai rasa percaya diri dengan semua yang dilakukan akan menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada anggota Karang Taruna Melati Rolas, saudara Badiq mengatakan:

“...ya itu tadi mas saya melakukannya dengan pikiran yang selalu positif tanpa ada pikiran negatif, sebab antusias anggota yang maksimal dalam kegiatan yang sudah terencana oleh Karang Taruna mas...” (wawancara Badiq Senin 19 Juni 2017)

Memperingati hari besar nasional yaitu Sumpah Pemuda merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air dalam Karang Taruna Melati Rolas. Peringatan Sumpah Pemuda di Karang Taruna Melati Rolas adalah hal yang wajib dipertahankan, karena Sumpah Pemuda sebagai ikrar para generasi muda untuk mencintai tanah airnya, bangga menjadi warga Indonesia. Nilai cinta tanah air tetap dimasukkan dalam acara peringatan sumpah pemuda dan pembina Karang Taruna Melati Rolas mengatakan kepada semua anggota harus hafal dan paham tentang lagu Indonesia Raya serta ikrar Sumpah Pemuda.

Perlu diketahui bahwa Nur Cholik menekankan dalam peringatan Sumpah Pemuda untuk mengaktualisasikan kepada sikap peduli sosial, yaitu memberikan bantuan kepada korban bencana alam, memberikan santunan (anak yatim, fakir miskin, lansia). Kemudian dalam diklat anggota Karang Taruna Melati Rolas pembina menerangkan pembukaan UUD NRI 1945 alenia ketiga, bahwasannya rahmat Tuhan Yang Maha Esa-lah yang telah memberikan kemerdekaan.

Karang Taruna Melati Rolas tidak boleh mengharap apa yang diberikan bangsa kepada masyarakat, tetapi Karang Taruna Melati Rolas harus berfikir apa yang saya berikan kepada bangsa sehingga akan tumbuh rasa peduli dan rela berkorban demi bangsanya. Karena hal itu bisa membuat seseorang tidak mencintai tanah airnya tempat seseorang memperoleh penghidupan. Pemaparan dari bapak Nur Cholik bahwa cinta tanah air yang dapat ditunjukkan oleh Karang Taruna Melati Rolas:

“...cinta tanah air yang ditunjukkan kita membantu fakir miskin, ibaratnya pemerintah sekarang gencar-gencarnya kesejahteraan warganya, kita dibawah ekonomi rendah, maka kita bantu, kita tidak hanya fokus pada kecamatan kita, kita juga keluar dari kecamatan kita, misalnya banjir cerme kegunung kelud, bantuan 1 *pick up*, implementasinya itu tadi, kalo teman-teman ingat peringatan maka ingat kepada yang

lemah, fakir miskin, kalo ada bencana maka ingat ayo kita bantu, kalo bisa kita jangkau maka kita kumpulkan bantuan kita kasihkan...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Alasan dari hasil wawancara dengan bapak Nur Cholik memilih peduli terhadap warga negara yang membutuhkan:

“...ooo... kalo itu bukan jaman sekarang mas, kita tidak menggunakan perang atau menumbuhkan jiwa patriotnya tetapi perlu dipahami oleh semua anggota bahwa mencintai tanah airnya, karena bagaimanapun keadaan negara saat ini mereka tetap percaya dan cinta kepada negaranya dan juga memberikan apa yang diberikan oleh negaranya, ya seperti itu tadi kita peduli terhadap warga negara yang membutuhkan yang dalam jangkauan Karang Taruna Melati Rolas...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Dari pernyataan oleh informan kedua selaku mantan ketua Karang Taruna Melati Rolas yang menyatakan:

“...kan di Karang Taruna ini tidak hanya muslim tetapi ada juga yang non muslim melainkan keduanya ada di dalam Karang Taruna Melati Rolas. Nah untuk mengemas kegiatan Sumpah Pemuda ini kita adakan acara bakti sosial, tetapi yang dituju adalah bidang pendidikan, di dalam itu kan anggota Karang Taruna semuanya bisa berperan dan tanpa memandang apapun asalkan sebangsa dan setanah air...” (wawancara Badiq Senin 19 Juni 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan yang memiliki perbedaan dan persamaan dalam mendengarkan aspirasi dari anggotanya sama dengan pemaparan mantan ketua Karang Taruna Melati Rolas sebagai berikut:

“...ada banyak cara mas, salah satunya dalam bidang ekonomi dan sosial. Dalam bidang ekonomi kita mengadakan semacam koperasi untuk pendanaan kendala anggota Karang Taruna yang ingin butuh modal usaha...” (wawancara Badiq Senin 19 Juni 2017)

Pemaparan dari saudara Fandi berbeda dengan saudara Badiq dan Bapak Nur Cholik

“...dengan menceritakan di diklat yang sudah berjalan dan dalam sebuah musyawarah asal mula bangsa ini melalui sejarah, dari sejarah kita bisa belajar bagaimana seorang pahlawan, ulama’, dan kiyai memperjuangkan tanah air demi bangsanya untuk anak cucunya di masa depan atau masa yang akan datang...” (wawancara Fandi Jumat 28 Juli 2017)

Selain itu bapak Nur Cholik menyatakan Karang Taruna Melati Rolas berbeda dengan Karang Taruna lainnya yang ada di wilayah Gresik maupun Wringinanom.

“...Di desa ini Karang Taruna yang jalan RT sini saja, dibandingkan dengan Karang Taruna di desa

lain...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Dari pernyataan tersebut sebenarnya bapak Nur Cholik telah memberikan pengaruh yang positif kepada Karang Taruna Melati Rolas. Karena menurut Nur Cholik mulai dari membangun generasi muda untuk mencintai tanah airnya melalui organisasi kepemudaan, maka akan membentuk semangat dan jiwa kebangsaan dalam diri setiap individu. Tidak hanya merayakan kemerdekaan Indonesia bapak Nur Cholik mempunyai program yang dimaksudkan untuk lebih dipahami oleh semua anggota yaitu peringatan hari besar nasional Sumpah Pemuda dan kebersihan dan peduli lingkungan.

Peringatan hari besar nasional yaitu Sumpah Pemuda dapat menjadi media dalam mengembangkan rasa cinta tanah air dalam diri setiap anggota Karang Taruna Melati Rolas, karena bapak Nur Cholik tidak ingin anggota Karang Taruna Melati Rolas melupakan sejarah bangsa sekecil apapun. Mengembangkan rasa cinta tanah air dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas. Adapun kegiatan lain yang berhubungan dengan pengembangan rasa cinta tanah air, seperti yang dikatakan oleh bapak Nur Cholik.

“...hubungan dengan cinta tanah air yaitu berkorban, pahlawan dengan nyawa, kalo kita dengan di harta maupun tenaga, pikiran, baik nyawanya untuk kemerdekaan bangsa, lha ini kita ambil dalam artian semangat, semangat perjuangan dulu kita ambil untuk kita terapkan kepada pemuda-pemuda sekarang yaitu dengan semangat berkorban pikiran, pendanaan, tenaga, kita tanamkan disitu, ayo misalnya kegiatan santunan fakir miskin atau yang lain seperti korban bencana supaya mereka itu sadar ow ya kita bantu walaupun semampu mereka, mereka rela berkorban dana, waktu, pikiran, seperti korban Gunung Kelud mereka sadar membantu sehingga rasa cinta tanah airnya muncul, jadi rela berkorban untuk kegiatan termasuk kedalam rasa cinta tanah air, yang pentingkan itu...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Perbedaan antara pembina dan mantan ketua Karang Taruna Melati Rolas dalam penjelasan tentang hubungan kegiatan lain dengan rasa cinta tanah air sebagai berikut:

“...hubungan dengan kegiatan yang saya sebutkan dengan rasa cinta tanah air yaitu dengan disipin kita akan bisa menghargai apapun itu baik dari segi waktu, orang lain. Sedangkan integritas dan loyalitas adalah kunci dimana agar suatu bangsa dan negara tidak mudah dipecah belah...” (wawancara Badiq Senin 19 Juni 2017)

Sebagai seorang pemimpin pembina harus mendengarkan setiap keluhan maupun aspirasi dari anggotanya. Sebab anggota Karang Taruna merupakan

sekelompok manusia yang mengikuti pemimpin yang mereka ikuti seperti halnya hasil wawancara berikut:

“...aspirasi para anggota, dari seluruh anggota tidak seluruhnya memiliki kesadaran yang sempurna, mereka ada yang lebih mencintai kegiatan sendiri diluar, tetapi ada yang kesadarannya sempurna, ibaratnya ada komando untuk melakukan kegiatan ini, mereka merespon dengan baik, oke, saya ikut ini, ikut ini, dengan tolak ukur itu kita tau, ini yang responnya baik, kurang baik, baik, segini ow sigini yang mempunyai kesadaran rasa cinta tanah air, mereka diajak, tapi sulit mengajak apalagi di era digital ini, sulit mengajak pemuda sekarang, kita manfaatkan era digital, kemarin ada rapat bank sampah gak bisa rapat, maka kita manfaatkan grup wa, mereka yang dulu kinerjanya di Karang Taruna kurang aktif, maka dengan ada wa tetap bisa komunikasi maka kita bisa kumpul, contohnya kemarin rapat intern pengurus mengadakan takjil buka bersama, tadarus keliling...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Dibenarkan oleh mantan ketua Karang Taruna dan ketua Karang Taruna Melati Rolas sebagai berikut:

“...musyawarah mas kalo ada kritikan maupun saran dari warga menerima dengan lapang dada masukan dari anggota positif maupun masukan negatif dari anggota kepada saya...” (wawancara Fandi Jumat 28 Juli 2017)

### **Menanamkan Kebersihan dan Kepedulian Terhadap Lingkungan Dusun Pasinan Kecamatan Wringinanom**

Kegiatan kebersihan dan peduli lingkungan yang dibuat oleh Karang Taruna Melati Rolas melalui penghijauan, bank sampah, mengatasi pencemaran limbah kertas. Pembina merasa terganggu dengan adanya masalah tersebut yang ada di Dusun Pasinan, maka Nur Cholik selaku pembina Karang Taruna Dusun Pasinan mempunyai strategi dalam mengembangkan rasa cinta tanah air kepada anggotanya melalui bank sampah.

Kegiatan lingkungan yang dimaksud oleh Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air yaitu mulai dari menjaga kebersihan lingkungan sekitar dusun dengan membuat bank sampah dari botol plastik. Selain kegiatan kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan lain yang juga sebagai bentuk upaya dari Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan ialah kegiatan peringatan hari Sumpah Pemuda.

Bank sampah menurut pembina ialah mempunyai nilai ekonomis tersendiri dan memilah sampah dimulai dari sampah daur ulang dan sampah yang mempunyai nilai jual hasil dari bank sampah tadi akan dibuat kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Karang Taruna Melati Rolas. Seperti yang disampaikan oleh Nur Cholik selaku pembina sebagai berikut:



“...melalui penghijauan lingkungan bank sampah itu untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, seperti lingkungan rusak terus masalah pencemaran limbah, kalo memang tidak kita bersihkan, kalo tidak kita kelola dengan baik maka kesehatan masyarakat akan terganggu, sampah sangat rentan dengan kebersihan lingkungan, dengan bank sampah maka prospek dalam sampah banyak manfaat, kalo sampah kering bisa kita jual, sampah basah kelola dengan daur ulang memiliki nilai ekonomis tinggi menjadi pupuk kompos, hasilnya untuk kegiatan kebersihan lingkungan, dengan begitu mereka mempunyai rasa memiliki lingkungan yang bersih dan nyaman kalo rasa memiliki belum ada ya dibiarkan, dari dalam diri mempunyai rasa memiliki pada lingkungan maka kita akan ikut membersihkan sampah. Untuk lingkungan lain yaitu dengan perkebunan, kita mempunyai kebun pisang 20 pohon, jambu kristal 10 pohon, kita sewa lahan, kalo ada hasilnya kita jual, hasilnya untuk santunan itu tadi...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Bapak Nur Cholik juga sudah merencanakan bahwasannya peringatan hari besar islam harus ada dalam program Karang Taruna, karena Gresik adalah Kota Santri:

“...ya itu sudah saya rencanakan mas untuk kegiatan dalam Karang Taruna. Agar Karang Taruna Melati Rolas lebih bisa bersyukur atas berkat rahmat yang diberikan kepada Allah SWT kepada bangsa dan negara, saya juga sudah memberitahukan dan untuk Karang Taruna Melati Rolas memahami bahwa mencintai tanah airnya hukumnya wajib seperti hadits *hubbul wathan minal iman* yang artinya cinta tanah air itu sebagian dari iman. Jika iman mereka tidak ada, maka untuk mencintai tanah airnya hanyalah dari lisan bukan dari hati mereka...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Dari pemaparan pembina Karang Taruna Melati Rolas kebersihan dan peduli lingkungan melalui penghijauan, membuat bank sampah serta dalam Karang Taruna Melati Rolas para anggota akan diajarkan bagaimana sebagai pemuda yang wajib mencintai tanah air lewat lingkungannya tersebut dibenarkan oleh mantan Ketua Karang Taruna Melati Rolas:

“...dalam bidang Lingkungan Hidup kita membuat bank sampah...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Kegiatan ini sebagai bentuk strategi yang dilakukan oleh Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan dalam menanamkan rasa cinta tanah air melalui kepeduliannya terhadap lingkungan. Kebersihan lingkungan merupakan bagian penting bagi kelangsungan hidup masyarakat banyak:

“...dalam bidang Lingkungan Hidup kita membuat bank sampah mas, ya bisa mas, seperti

saya himbau teman-teman di Karang Taruna untuk selalu mencintai lingkungannya sendiri sebelum mereka mencintai negara Indonesia. Menjaga lingkungan bersih adalah sebagian dari wujud cinta tanah air mas, dan saya ajarkan kepada pembuatan bank sampah itu mas...” (wawancara Badiq Senin 19 Juni 2017)

Dalam hal ini anggota Karang Taruna sebagai pelaksana setiap kegiatan diharapkan juga mampu menumbuhkan kepedulian lingkungan kepada masyarakat Dusun Pasinan, bukan hanya kepada anggota Karang Taruna Melati Rolas saja:

“...rasa peduli terhadap lingkungan menurut saya wajib, dikarenakan lingkungan yang sehat ada pada diri sendiri. Mencintai alam yang ada di sekitar kita menjadikan tenang akal dan pikiran kita...” (wawancara ketua Selasa 17 Januari 2017)

Berdasarkan kegiatan kebersihan dan peduli terhadap lingkungan, pembina juga menekankan bahwasannya menjadikan lingkungan sekitar Dusun Pasinan bersih dan hijau, maka mencintai tempat tinggal dimana manusia itu berada akan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada bangsa dan negara. Pernyataan dari pembina Karang Taruna Melati Rolas untuk mengajak anggotanya untuk mencintai tanah airnya.

Kegiatan kebersihan dan peduli lingkungan yang dimaksud oleh Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan untuk mengembangkan rasa cinta tanah air yaitu mulai dari menjaga kebersihan lingkungan sekitar dusun dengan membuat bank sampah dari botol plastik. Kemudian dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Dusun Pasinan, seperti melakukan cocok tanam di lahan yang sudah disediakan oleh RT Dusun Pasinan menyewa lahan. Pembina Karang Taruna Dusun Pasinan. Oleh karena itu rasa memiliki terhadap lingkungan mereka bertempat tinggal akan tumbuh dalam diri masing-masing anggota. Untuk kegiatan kebersihan dan peduli lingkungan yang lain, yaitu dengan berkebun dan hasil dari panen berkebun itu untuk santunan.

Cinta tanah air merupakan salah satu hal utama dalam membentuk sebuah karakter warga negara, kemudian rasa memiliki, rasa menjaga, rasa melestarikan, rasa ingin memajukan akan tumbuh dengan bermula dari sikap cinta tersebut. Oleh karena itu, patutlah kita sebagai warga negara untuk mengabdikan diri kepada negara kita sendiri bermula dari menanamkan sikap cinta tanah air

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi (selasa, 17 Januari 2017) di lingkungan sekitar Dusun Pasinan yang bersih dan tidak ada sampah berserakan. Sampah akan dipilah oleh Karang Taruna Melati Rolas untuk perekonomian organisasi dan masyarakat di sekitar lingkungan Dusun Pasinan.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa untuk menerapkan cinta tanah air, bentuk kegiatan rutin



yang diberikan pembina Karang Taruna Melati Rolas kepada ketua Karang Taruna dan harus disampaikan kepada semua anggota. Pembina menekankan untuk dapat mencintai tanah air bangsanya harus dimulai dari hal yang kecil, seperti membuat lingkungan menjadi bersih, aman dan nyaman.

Bapak Nur Cholik berharap sebagai pembina kepada Karang Taruna Melati Rolas untuk tetap menjalankan kegiatan yang sudah diprogramkan mengarah kepada cinta tanah air.

“...saya berharap sekali teman2 lebih fokus dalam hal kegiatan, memang kegiatan lain sudah kita programkan, seperti kita membuat koperasi, program yang belum teralisasi seperti pembuatan pupuk, konter, stan untuk jual beli, penjualan sembako, kesehatan, bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, nanti arahnya akan ke cinta tanah airnya mas...” (wawancara Bapak Nur Cholik Selasa 16 Mei 2017)

Karang Taruna Melati Rolas membuat bank sampah sebagai media dalam mengembangkan rasa cinta tanah air yang ditunjukkan oleh semua anggota Karang Taruna Melati Rolas. Selain berpengaruh dalam lingkungan hidup dan bisa berpengaruh bidang perekonomian Karang Taruna Melati Rolas. Wujud kongkritnya dalam masyarakat sekitar Dusun Pasinan yaitu memberikan tong sampah untuk setiap rumah di Dusun Pasinan, membersihkan selokan, mengumpulkan sampah nominal seperti botol plastik yang akan dijual tiap satu bulan sekali.

Kegiatan kebersihan dan peduli lingkungan yang sudah berjalan hampir empat tahun dan menjadi salah satu strategi pembina untuk mengajarkan kepada anggotanya selalu mencintai tanah airnya walaupun sekecil apapun tetap bermanfaat bagi bangsa dan negara. Berdasarkan analisis hasil wawancara dan observasi serta disimpulkan bahwa kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan sangatlah bermanfaat terutama dalam kegiatan bank sampah.

Implementasi dari pengembangan rasa cinta tanah air dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas, pembina mengajarkan untuk saling membantu antar sesama umat manusia tidak harus memandang latarbelakang mereka seperti apa. Sehingga hasil dari bank sampah akan disalurkan kepada warga negara Indonesia yang membutuhkan yang berada dalam jangkauan Karang Taruna tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan Karang Taruna sangat banyak, namun dalam penelitian ini hanya akan diambil dua kegiatan. Yakni kegiatan kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan dengan kegiatan memperingati hari nasional. Kedua kegiatan ini menjadi salah satu upaya atau strategi yang dilakukan Karang Taruna khususnya dari pembina Karang Taruna. Setiap acara-acara yang ada

didalam kedua kegiatan ini di desain agar masyarakat dan juga pemuda dalam hal ini anggota Karang Taruna Melati Rolas memiliki rasa cinta tanah.

### Pembahasan

Karang Taruna Melati Rolas mempunyai anggota yang berbeda. Perbedaan seperti perilaku, jenjang pendidikan dan kemampuan dalam organisasi. Hal tersebut akan berdampak kepada organisasi yang akhirnya membuat konflik. Kondisi yang seperti ini diperlukan pemimpin yang mampu merubah bawahan untuk mencapai tujuan yang sama. Pemimpin tersebut akan membawa dampak positif di dalam sebuah organisasi, akan tetapi harus berjalan bersama antara pemimpin dan bawahan agar tercapainya suatu tujuan organisasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kepemimpinan transformasional. Menurut Bass (dalam Swandri, 2003) Kepemimpinan Transformasional dapat didefinisikan dan dipahami sebagai kepemimpinan yang mampu mendatangkan perubahan di dalam diri setiap individu yang terlibat atau bagi seluruh organisasi untuk mencapai performa yang semakin tinggi. Kepemimpinan transformasional harus dapat mengartikan dengan jelas mengenai visi untuk organisasi, sehingga pengikutnya akan menerima kredibilitas pemimpin tersebut. Untuk mengembangkan rasa cinta tanah air, tentunya ada strategi yang dilakukan oleh pembina. Strategi yang dilakukan oleh pembina dapat dilihat dengan menggunakan teori Kepemimpinan Transformasional.

Menurut Avolio (dalam Erwini, 2014) terdapat empat karakteristik yang dimiliki oleh pembina karang taruna melati rolas. Karakteristik ini terdiri dari *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation* dan *individualized consideration*. Karakter tersebut berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin dalam hal ini ialah pembina Karang Taruna Melati Rolas. Pembina dikatakan sebagai pemimpin karena pembina memiliki kewenangan untuk menjalankan visi misi dari Karang Taruna Melati Rolas. Kewenangan dalam bentuk strategi inilah yang nantinya akan menentukan bagaimana para anggota Karang Taruna dapat mengembangkan rasa cinta tanah airnya.

Bahwa pembina sebagai panutan serta agar tercapainya tujuan yang telah dicatumkan dalam visi dan misi organisasi Karang Taruna Melati Rolas. Pembina Karang Taruna Melati Rolas mampu merubah kondisi buruk yang terjadi dalam organisasi Karang Taruna Dusun Pasinan dan hampir tidak berjalan sebagaimana fungsi Karang Taruna.

Pembina berharap kepada pemuda sebagai generasi muda perlu mengenal negaranya sendiri melalui mencintai tanah airnya. Meskipun Karang Taruna Melati Rolas membantu dan membela negara dalam hal yang kecil

tetaplah manfaat untuk negara. Banyak generasi muda sekarang yang mulai tak mengenal Pancasila, teks Proklamasi dan sejarah negara Indonesia lainnya, maka generasi muda Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan senantiasa untuk mengembangkan rasa cinta tanah air melalui program yang sudah dibuat.

Karakter seorang pemimpin yang mampu menerapkan standar yang tinggi, akan tetapi sekaligus mampu mendorong bawahan untuk mencapai standar tersebut. Karakter seperti ini mampu membangkitkan optimisme dan antusias yang tinggi dari para bawahan. Dengan kata lain, pemimpin Transformasional senantiasa memberikan inspirasi dan memotivasi bawahannya.

Pembina Karang Taruna optimis dalam segala yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air di organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan. Sehingga bawahan tetap mempercayai pembina, meskipun hasil dari usaha Karang Taruna tidak seberapa tetapi tetap mereka optimis dengan yang dilakukan akan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Anggota Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan sangat antusias untuk mencintai tanah airnya, dari perilaku mereka yang menonjol ialah rela berkorban.

Sikap peduli yang ditunjukkan oleh Karang Taruna Melati Rolas demi warga negara yang membutuhkan dalam jangkauan Karang Taruna Dusun Pasinan. Pembina mengarahkan kepada semua anggota Karang Taruna agar tetap memegang visi dan misi serta tujuan awal untuk mencintai tanah airnya sebagai penghargaan terhadap bangsa dan negara yang mereka tinggali.

Seorang pemimpin Transformasional yang mampu mendorong bawahannya untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan rasional. Selain itu, karakter ini mendorong para bawahan untuk menemukan cara baru yang lebih efektif dalam menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, pemimpin Transformasional mampu mendorong bawahan untuk selalu kreatif dan inovatif

Pembina Karang Taruna memberikan dorongan kepada ketua Karang Taruna Melati Rolas untuk selalu peduli kepada warga negara yang membutuhkan bantuan. Agar anggota Karang Taruna memiliki rasa memiliki antar umat manusia utamanya di Indonesia, seperti membantu korban bencana alam, membantu fakir miskin. Untuk mengemas itu semua pembina menekankan dalam program peringatan Sumpah Pemuda dan lingkungan, sehingga hasil dari kedua program tersebut akan diberikan kepada warga negara yang membutuhkan pertolongan.

Ketua Karang Taruna sendiri dapat membuat ide yang baru, yaitu disiplin, integritas dan loyalitas ketiga unsur ini ditanamkan oleh mantan ketua Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan kepada anggota. Karena dengan ketiga unsur tersebut apapun kegiatannya maka akan

berjalan dengan baik, sehingga kegiatan tersebut mampu mendorong semua anggota untuk senantiasa selalu mencintai tanah airnya meskipun kecil tetapi tetap bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia.

Karakter seorang pemimpin yang mampu memahami perbedaan individual para bawahannya. Dalam hal ini, pemimpin Transformasional mau dan mampu untuk mendengar aspirasi, mendidik, dan melatih bawahan. Selain itu, seorang pemimpin Transformasional mampu melihat potensi prestasi dan kebutuhan berkembang para bawahan serta memfasilitasinya. Dengan kata lain, pemimpin transformasional mampu memahami dan menghargai bawahan berdasarkan kebutuhan bawahan dan memperhatikan keinginan berprestasi dan berkembang para bawahan.

Semangat perjuangan dulu dapat diterapkan kepada pemuda Karang Taruna Dusun Pasinan dengan semangat berkorban pikiran, pendanaan serta tenaga dalam hubungan kegiatan lainnya. Aspirasi setiap anggota akan didengarkan oleh pembina ketika anggota menyampaikan aspirasinya pembina berpikir bahwa tidak semua anggota Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan memiliki kesadaran yang sempurna, mereka ada yang lebih sibuk dalam kegiatan diluar program Karang Taruna Melati Rolas.

## **PENUTUP**

Seorang pemimpin organisasi seperti dalam Karang Taruna harus mampu menciptakan suasana yang nyaman bagi anggotanya. Menciptakan gaya kepemimpinan Transformasional adalah pilihan tepat untuk digunakan dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas, karena gaya kepemimpinan Transformasional dipahami sebagai kepemimpinan yang akan mendatangkan perubahan dalam organisasi.

Strategi pengembangan rasa cinta tanah air dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan meliputi kepada generasi muda Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan melalui perekrutan anggota diwajibkan setiap anggota hafal teks Proklamasi, Pancasila dan krar Sumpah Pemuda. Pembina berharap bahwasannya anggota Karang Taruna Melati Rolas mencintai tanah airnya dengan menghafal teks Proklamasi, Pancasila dan ikrar Sumpah Pemuda.

Seorang Pemimpin mempunyai strategi dalam memimpin Karang Taruna Melati Rolas. Pertama, pembina Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan mempunyai kharismatik yang artinya bahwa pembina dapat mempengaruhi anggota Karang Taruna Melati Rolas untuk memahami visi & misi organisasi. Kedua pembina dapat menumbuhkan dan membangkitkan rasa optimis serta antusias terhadap anggota Karang Taruna

Melati Rolas Dusun Pasinan. Ketiga yaitu pembina dapat menstimulasi anggotanya untuk dapat menyelesaikan masalah secara rasional dan kekeluargaan. Keempat pembina Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan mau mendengarkan saran maupun kritikan yang disampaikan oleh anggota Karang Taruna Melati Rolas kepada ketua Karang Taruna Melati Rolas yang dirasa kurang menjalankan tugasnya sebagai ketua.

Bentuk upaya dari Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan ialah kegiatan peringatan hari nasional yaitu Sumpah Pemuda. Kegiatan ini sebagai bentuk upaya agar para pemuda tidak lupa akan perjuangan para pahlawan sehingga nantinya para pemuda atau dalam hal ini anggota karang taruna dapat mengambil pelajaran berharga atas apa yang telah dilakukan oleh para pejuang terdahulu. Awal berdirinya Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan tidak bisa terlepas dari adanya hari Sumpah Pemuda.

Kegiatan kebersihan dan peduli lingkungan, pembina juga menekankan bahwasannya menjadikan lingkungan sekitar Dusun Pasinan bersih dan hijau. Oleh karena itu mencintai tempat tinggal dimana manusia itu berada akan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada bangsa dan negara. Pernyataan dari pembina Karang Taruna Melati Rolas untuk mengajak anggotanya untuk mencintai tanah airnya.

### Saran

Rasa cinta tanah air yang dikembangkan oleh Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan agar lebih ditingkatkan dalam melaksanakan program-program Karang Taruna lainnya dengan cara menumbuhkan tanggung jawab kepada anggota Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan. Ketua Karang Taruna Melati Rolas memberikan tugas kepada anggotanya seperti melaporkan hasil program kegiatan agar bisa dievaluasi disetiap pertemuan. Pembina Karang Taruna Melati Rolas memberikan inovasi berupa kegiatan lain selain program Sumpah Pemuda dan kebersihan lingkungan.

Strategi dari Karang Taruna Melati Rolas diharapkan kepada generasi muda yang berada di Desa Pasinan-Lemahputih untuk antusias mengembangkan sikap cinta tanah airnya. Agar generasi muda Desa Pasinan-Lemahputih mengetahui, memahami dan melaksanakan sikap cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti dari strategi pengembangan rasa cinta tanah air dalam organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan akan tetapi peringatan hari besar islam dapat diwujudkan sebagai pengembangan rasa cinta tanah air. Karena sesuai dengan Kabupaten Gresik yang dijuluki sebagai Kota Santri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, Aim.2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas X SMA*. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Azzel, Akhmad Muhaimin.2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia; Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Erwini, Sri. 2014. *Kontribusi Kepemimpinan Visioner dan Gaya Komunikasi Kepala Sekolah serta Guru terhadap Praktek Perilaku Keorganisasian Kewarganegaraan (Organizational Citizenship Behavior) Guru pada SMAN se-Wilayah 2 Bogor*. Jurnal Online. Diakses 29 Agustus 2017
- Lembaga Penelitian dan pengembangan, Pusat Penelitian Kebijakan Publik. 2006. *Nasionalisme dan Tantangan Globalisasi. Vol.2. Nomor 6*. Universitas Padjajaran. Bandung.<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/miips/article/download/6111/4222>. Diunduh pada 22 Januari 2017.
- Mahbubi. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moerdiyanto. 2011. *Pembangunan Kepemimpinan Pemuda Berwawasan Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air*. Jurnal online. Diakses pada 6 Januari 2016.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang *Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan*.
- Ria. 2013. *Implementasi Nasionalisme Melalui Muatan Lokal Bahasa Rejang SDN 04 Kecamatan Kerkap Bengkulu Utara*.
- Riyadi Agus, Fifi. 2003. *Efektifitas Kegiatan Karang Taruna Dalam Kaderisasi Kepemimpinan Di Desa Kwadungan Gunung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung*.<http://lib.unnes.ac.id/23559/1/1201410043.pdf>. Diunduh 8 November 2016
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Swandri. 2003. Menjadi Perusahaan yang Survive dengan Transformasional Leadership. Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi vol.1 No.2 Mei 2003:93-102. <http://lib.uin.ac.id/26645/1/1502450023.pdf>. Diunduh 16 November 2017.



Winataputra. dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Undang-Undang RI No. 83 Tahun 2005 tentang *Pedoman Dasar KarangTaruna*.

Peraturan Menpora RI No. 0059 Tahun 2013 tentang *Pengembangan Kepemimpinan Pemuda*.

Undang-Undang No. 40/2009 tentang *Pelayanan Kepemudaan*.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 77/HUK/2010 tentang *Pedoman Dasar Karang Taruna*.

Wenti. 2013. Ejournal Pemerintahan Integratif. *Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung)*.  
<http://ejournal.pin.or.id/site/?p=623>. Diunduh pada 3 Desember 2016

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Grup

